BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari aspek teknik investasi ini layak karena cara untuk mendesain sebuah part dapat dikuasai oleh *design engineer* lokal selama program ICT 2 tahun di Jepang dengan mengikuti proyek yang sedang berjalan di Daihatsu Jepang. Desain ini bisa dilakukan oleh *design engineer* lokal dengan fasilitas Catia yang sudah tersedia di PT. Astra Daihatsu Motor.
2. Dari aspek sumber daya manusia investasi ini layak karena telah terjadi peningkatan kemampuan untuk mendesain part dan mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil desain yang dilakukan oleh *design engineer* lokal juga terbukti tidak kalah dengan desain dari *design engineer* Jepang.
3. Dan dari aspek keuangan investasi ini layak karena :

   - *Payback Period* : Nilai investasi kembali pada tahun ketiga bulan kedua yang artinya pemulihan modal investasi lebih pendek dari usia ekonomis yaitu 5 tahun.

   - *Net Present Value* : NPV bernilai positif, yaitu menghasilkan pengembalian pada tahun ke empat dengan nilai sisa Rp. 227.102.775,00.

- *Profitability Index : profitability indeks*nya adalah 1.24, PI > 1, artinya proyek ini layak.

- *Internal Rate of Return* : IRR adalah 16.5% melebihi angka yang diinginkan 10%.

4. Dari Aspek Manajemen Teknologi, dari sisi *humanware* investasi ini layak karena setelah program ICT design engineer lokal mengalami peningkatan kemampuan dibidang desain, tetapi dari sisi *infoware* dan *orgaware* belum layak karena belum adanya standarisasi untuk *sharing* dan dokumentasi ilmu serta pengalaman yang didapat selama program ICT. Dan juga dari sisi *orgaware* belum adanya struktur organisasi yang berhubungan dengan karir *design engineer*.

5.2 Saran

Saran yang diberikan kepada PT. Astra Daihatsu Motor adalah Investasi *design engineer* lokal melalui program ICT dapat terus dilanjutkan dengan catatan

1. Persiapan sebelum berangkat ke Jepang dilakukan lebih baik lagi terutama penguasaan bahasa Jepang, sebaiknya dilakukan tidak hanya di Indonesia tapi juga dilakukan di Jepang terutama bahasa teknik, sehingga transfer ilmu desain dapat berjalan lebih lancar.

2. Dibuatkan program yang lebih detail mengenai target apa saja yang harus diraih selama program ICT, fungsi pengawasan dan kontrol selama program ini juga harus lebih ditingkatkan.
3. Adanya komunikasi yang lancar dari dua arah yaitu dari Daihatsu Jepang dan PT. Astra Daihatsu Motor mengenai target-target yang ingin diraih selama program ICT sehingga pihak Daihatsu Jepang bisa mensosialisasikan program ini kesemua pihak terkait sehingga *transfer* ilmu dan teknologi berjalan lebih baik lagi.
4. Dari aspek manajemen teknologi dari sisi *infoware* manajemen membuat sistem dokumentasi dan *sharing* secara periodik dari *design engineer* sehingga ilmu yang didapat bisa dipelajari oleh *design engineer* berikutnya.
5. Dari sisi *orgaware* adanya perhatian dan kejelasan mengenai jenjang karir untuk *design engineer* yang mengikuti program ICT sehingga setelah selesai program ICT dan menjalani kewajiban pengabdian, *design engineer* ini tidak terganggu dengan masalah-masalah karir dll.
6. Perlunya perhatian dari manajemen PT. Astra Daihatsu Motor untuk menghargai proses pembelajaran desain ini, dan tidak hanya mengejar target untuk segera kembali modal.